



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

*Script* film pendek *Riak* merupakan proyek Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis sebagai *scriptwriter* sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. *Riak* menceritakan seorang wanita bernama Lana yang mencoba untuk mengendalikan dirinya ketika sedang mengalami berbagai keresahan dari kehidupan pribadinya. Keresahan-keresahan tersebut terbawa hingga ke dalam alam bawah sadarnya. Dalam perjalanan alam bawah sadarnya, Lana dihadapkan untuk dapat menyelesaikan satu per satu keresahan-keresahannya.

Laporan proyek Tugas Akhir ini merupakan laporan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (1975) penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang menggunakan data yang menggambarkan sesuatu dari ucapan dan tulisan serta sikap dan perilaku dari beberapa orang yang dijadikan sebagai objek penelitian tersebut. Lebih lanjut, Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa dari metode penelitian yang telah dilakukan ini akan dibuat sebuah kesimpulan untuk menjelaskan mengenai ucapan, tulisan dan juga perilaku dari kelompok objek yang telah diteliti (hlm. 7).

Sementara pendekatan yang dilakukan adalah penjelasan naratif, menurut Webster dan Metrova (2007) bahwa narasi (*narrative*) adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Mereka mengatakan inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang

dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang didengar ataupun dituturkan di dalam kehidupan sehari-hari (baik dalam bentuk gosip, berita, fakta, analisis, dan sebagainya, karena semua itu dapat disebut sebagai ‘cerita’). Lebih lanjut, Webster dan Metrova mengatakan bahwa fokus penelitian dari metode ini adalah cerita-cerita yang didengarkan di dalam pengalaman kehidupan manusia sehari-hari. Di dalam cerita/narasi, kompleksitas kultural kehidupan masyarakat dapat ditangkap dan dituturkan di dalam bahasa. Dalam arti ini, cerita bukan hanya menjadi cerita saja, melainkan menjadi bagian dari penelitian untuk memahami manusia dan dunianya (hlm. 3).

### **3.1.1. Sinopsis film pendek *Riak***

Lana adalah seorang wanita berusia 25 tahun yang hidup sendiri di sebuah *apartment* di ibukota. Di sana ia memelihara seekor ikan kecil berwarna hitam kebiruan yang diletakkan pada sebuah akuarium kecil di samping tempat tidurnya. Suatu malam di tengah berbagai keresahan-keresahannya dan tekanan menjelang hari pernikahannya, emosi Lana semakin meluap dan menjadi tak terkendali. Sebuah perjalanan di alam bawah sadar Lana menuntunnya untuk menyelesaikan satu per satu keresahannya. Pada perjalanan ini Lana dituntut untuk mampu mengendalikan diri hingga akhirnya ia kembali pada keadaan semula yang lebih tenang. Dalam perjalanan ini, segala yang terjadi dengan Lana akan diceritakan secara *parallel* dengan keadaan ikan pada akuarium di *apartment* yang merasa terkurung di akuarium sempit. Ikan ini menggambarkan diri Lana yang resah, cemas, takut, terkurung dan ingin merasakan kebebasan. Namun pada akhir perjalanan alam bawah sadarnya, Lana kembali dan menyadari bahwa segala

kebebasan pun ternyata tetap memiliki batas yang harus diterima oleh setiap makhluk hidup.

### **3.1.2. Posisi Penulis**

Posisi penulis dalam proyek Tugas Akhir ini adalah sebagai *scriptwriter* untuk film pendek berjudul *Riak*. Tidak seperti proyek Tugas Akhir sinema lainnya yang berkelompok, proyek ini dikerjakan penulis sebagai tugas individual. Artinya, proyek ini hanya berhenti hingga tahap *final draft* dan penulisan laporan Tugas Akhir dan tidak digarap menjadi sebuah film pendek.

### **3.1.3. Peralatan**

Dalam penulisan *script* film pendek *Riak*, penulis menggunakan sebuah laptop dengan *software* khusus penulisan *script* yaitu *Celtx*. Adapun penulis menggunakan sebuah buku saku yang penulis gunakan untuk mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penulisan *script* film pendek *Riak* seperti ide, atau kejadian-kejadian unik yang dapat diadopsi kedalam *script*.

## **3.2. Tahapan Kerja**

Penulisan *script* adalah proses yang penting dalam menentukan hasil akhir sebuah film. Penulisan *script* film pendek *Riak* ini menjadi proyek penentu dari Tugas Akhir penulis. Tahapan yang penulis lewati sebelum akhirnya menghasilkan *script* film pendek *Riak* adalah sebagai berikut:

1. Menemukan Ide Cerita

Pencarian ide adalah langkah pertama dari lahirnya sebuah *script*. Untuk memulai langkah pertama pastinya akan terasa sulit. Ide terkadang muncul

tanpa diminta, dan hilang ketika diminta. Namun, ide akan selalu bisa muncul ketika berusaha untuk dicari. Cara menemukan ide adalah dengan terus berpikir dan berimajinasi.

Ide pertama film pendek *Riak* datang dari hal yang sangat dekat dengan penulis. Penulis menulis *script* film pendek *Riak* berdasarkan pengalaman pribadi penulis. Penulis seringkali menjadi *over thinking* saat sedang berada dalam tekanan. Pengalaman penulis dalam mengatasi ketakutan serta cara penulis mengendalikan diri menjadikan ide awal untuk menulis *script Riak*. Selain itu, ketertarikan penulis dengan konsep video klip yang unik dari lagu-lagu yang sering didengar, juga sangat membantu penulis dalam mengembangkan ide cerita *Riak*. Dengan pengembangan sedikit imajinasi, sudut pandang cerita dirubah untuk membangun sebuah cerita hingga terbentuklah *final script* pada *draft* ke 15.

## 2. Penulisan *Premise*

*Premise* adalah sebuah kalimat yang menjabarkan isi dari keseluruhan cerita. *Premise script* film pendek *Riak* adalah seorang wanita muda yang berusaha untuk mengontrol dirinya dan melawan berbagai keresahan dari permasalahan pribadinya. Setelah mengetahui apa yang akan penulis ceritakan, penulis mulai untuk mengembangkan *premise* ini ketahap selanjutnya.

## 3. Penulisan Sinopsis

Ide cerita *Riak* banyak mengalami perubahan dan terus berkembang, hingga pada akhirnya penulis memfokuskan ide cerita pada perbandingan dua dunia dalam bentuk *parallel structure*. Dari *premise*, penulis mengembangkannya

ke dalam cerita sepanjang kurang lebih satu halaman, yang biasa disebut sebagai sinopsis. Sinopsis menjadi gambaran alur cerita yang ingin dijabarkan penulis ke dalam tulisan yang singkat namun mencakup keseluruhan cerita sehingga memudahkan orang lain untuk memahami *script* secara singkat.

#### 4. Penulisan *Draft*

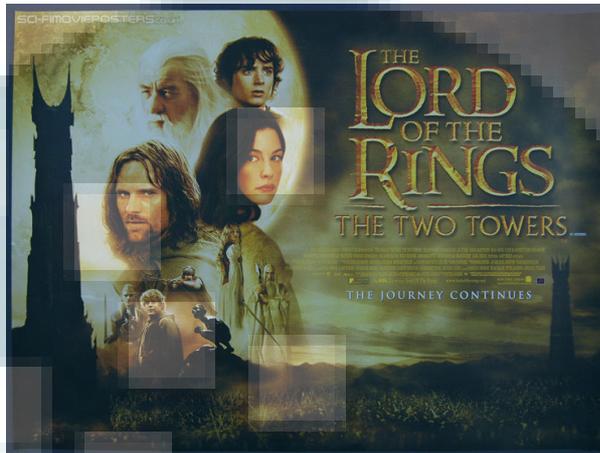
Dalam penulisan *script* film pendek *Riak*, penulisan *draft* terus mengalami perubahan besar dan kecil, dari teknis penulisan, sudut pandang, sampai perubahan teori dan struktur cerita. Perubahan yang terus terjadi pada setiap *draft* membuat penulis cukup hilang arah dan tidak fokus saat menulis *script* film pendek *Riak*. Namun tema serta karakter yang kuat pada cerita inilah yang menjadi penunjuk ke mana *script* ini berjalan.

Tantangan lain pada penulisan *script* ini adalah bagaimana menuturkan keresahan karakter di setiap *scene* namun tanpa adanya penggunaan dialog sedikit pun. Hal ini menuntut penulis untuk mengembangkan imajinasi serta kreatifitas dalam menulis agar cerita berjalan sesuai tema namun memiliki alur yang menarik dan mudah dipahami. Hingga akhirnya penulis berhasil menuangkan imajinasi ke dalam bentuk tulisan pada *draft* ke 15.

### 3.3. Acuan

Film dengan *parallel structure* tentu bukan hal yang baru dalam dunia film. Di *Hollywood* jenis film seperti ini sudah cukup banyak. Contoh film dengan *parallel*

structure adalah seperti *The Best Years of Our Lives* (1946), *Sliding Doors* (1998) dan *The Lord of the Rings: The Two Towers* (2002).



Gambar 3.1. Film *The Lord of the Rings: The Two Towers*  
(<http://wheretofindfreemovies.blogspot.com/2013/09/watch-lord-of-rings-two-towers-2002.html>, 2002)

Sebagai *scriptwriter*, penting untuk memiliki visual atas cerita yang ditulis. Visual ini penulis dapatkan dari berbagai macam sumber, salah satunya adalah video klip. Video klip yang penulis jadikan referensi untuk visual adalah *I Look To You* (*Miami Horror* feat. *Kimbra*) dan *I Follow Rivers* (*Lykke Li*).



Gambar 3.2. Potongan video klip *I Look To You* (*Miami Horror* feat. *Kimbra*)  
(<http://www.youtube.com/watch?v=jna2r56EXTg>, 2010)

Terinspirasi dari video klip *I Look To You*, penulis menggambarkan perjalanan awal Lana di dunia mimpinya serta bagaimana ia menghadapi setiap situasi yang terjadi.



Gambar 3.3. Potongan video klip *I Follow Rivers* (Lykke Li)  
(<http://www.youtube.com/watch?v=vZYbEL061EU>, 2011)

Selanjutnya, saat melihat video klip *I Follow Rivers*, penulis terinspirasi untuk menggambarkan perjalanan Lana di dunia mimpinya yang terus berlari saat keresahannya semakin memuncak.

UMMN